



**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan
Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

***Consolidated
Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT TBK
DAM ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT TBK
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/ Name | : | Ali Said |
| Alamat Kantor/ Office Address | : | Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC GA-9 No.1 B
Tanjung Bunga – Makassar |
| Alamat Domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Wiradarma III Blk P No 8 RT.004/RW.007
Jakarta Timur (sementara berada di Makassar) |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | (0411) 8113456 |
| Jabatan/ Position | : | Presiden Direktur/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ Name | : | Danang Kemayanjati |
| Alamat Kantor/ Office Address | : | Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC GA-9 No.1 B
Tanjung Bunga – Makassar |
| Alamat Domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Asem II Komp. Bali Village No 88 F RT.009/RW.002
Jakarta Selatan (sementara berada di Makassar) |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | (0411) 8113456 |
| Jabatan/ Position | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

Hereby declare:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ("Perusahaan"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ("The Company");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. <i>The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a <i>All information contained in the Company's consolidated financial statements have been fully disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The Company's consolidated financial statements do not contain dales material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Makassar, 25 Februari/February 25, 2026

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk


Ali Said
Presiden Direktur/*President Director*




Danang Kemayanjati
Direktur/*Director*

Nomor/Number : 00090/2.1030/AU.1/03/1169-4/1/II/2026

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 IndonesiaT +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
*The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors***PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

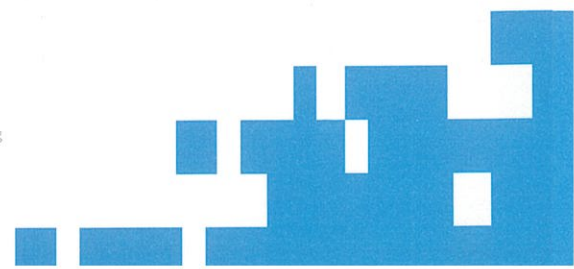
Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Kode Etik Profesi Akuntan Publik established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Nilai Tercatat atas Persediaan Real Estat

Pada tanggal 31 Desember 2025 Grup mencatat persediaan aset real estat bersih sebesar Rp663.963.052.654 dimana jumlah tersebut mencakup 47% dari jumlah aset Grup.

Grup mengakui aset real estat terdiri dari persediaan tanah dan bangunan, tanah sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi di mana dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Selain itu perhitungan yang dilakukan manajemen atas nilai persediaan aset real estat melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan dalam penentuan estimasi biaya proyek.

Pengungkapan Grup mengenai persediaan dijelaskan pada Catatan 2.h dan 5.

Kami melakukan prosedur audit termasuk:

1. Memahami dan evaluasi desain dan implementasi pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan persediaan real estat;
2. Melakukan pemeriksaan dokumen pendukung kapitalisasi biaya ke persediaan real estat berdasarkan sampel;
3. Melakukan pemeriksaan atas dokumen perizinan proyek;
4. Mengevaluasi keakuratan dan alokasi estimasi biaya proyek berdasarkan sampel;
5. Melakukan pengamatan fisik persediaan berdasarkan sampel;
6. Melakukan evaluasi atas persediaan real estat yang menjadi objek kasus hukum;
7. Melakukan pengujian nilai realisasi bersih pada proyek-proyek yang ada berdasarkan sampel; dan
8. Melakukan penilaian ketepatan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Carrying Value of Inventory Real Estate

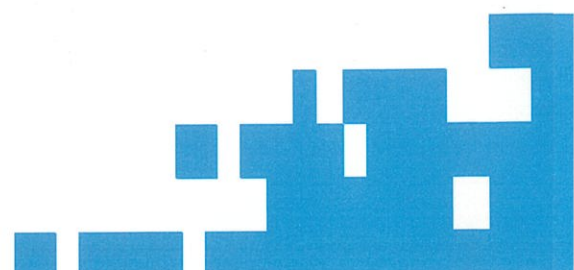
As of December 31, 2025 the Group recorded net inventory of real estate assets amounting to Rp663,963,052,654 which account for 47% of the Group's total assets.

The Group recognize inventory real estate assets, which consist of inventories of land and buildings, land under development, and buildings under construction, are stated at the lower of cost or net realizable value. In addition, management's calculation of the value of the inventory real estate assets involves significant estimation and judgments in determining project cost estimates.

The Group's disclosures regarding inventories are explained in Notes 2.h and 5.

We perform audit procedures including:

1. *Understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect to inventory real estate;*
2. *Perform testing on supporting document of cost capitalization of inventory real estate based on sample;*
3. *Perform testing of projects' permit documents;*
4. *Evaluate accuracy estimation and allocation project cost based on sample;*
5. *Perform physical observation of inventory based on sample;*
6. *Perform evaluation of inventory real estate which are object of litigation cases;*
7. *Perform net realizable value testing on existing projects based on sample; and*
8. *Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.*



Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami, membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance on the conclusion thereon.

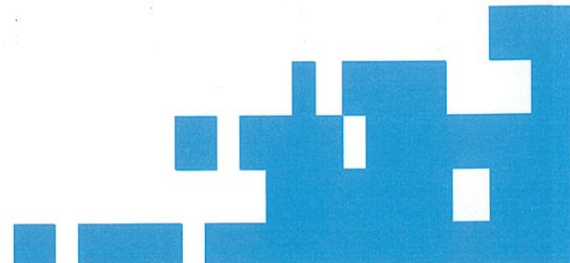
In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by IAPI.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu level keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

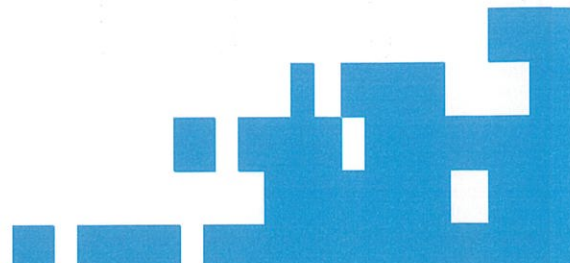
Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
 - Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
 - *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Jul Edy Siahaan

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1169/
Public Accountant License Number: AP.1169

Jakarta, 25 Februari 2026/February 25, 2026



**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2025 and 2024

(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	3, 10, 31	86,897,745,806	78,399,020,677	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan Lancar Lainnya	4, 31	344,414,408	288,417,742	Other Current Financial Assets
Persediaan	5	663,963,052,654	597,312,073,371	Inventories
Uang Muka	6	10,109,778,687	11,971,045,847	Advances
Pajak Dibayar di Muka	14.c	12,115,233,898	15,399,389,331	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	7	17,715,203,832	10,190,825,190	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		791,145,429,285	713,560,772,158	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	8, 10, 31	185,592,922,214	151,565,679,616	Other Non-Current Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	9, 10	117,720,801,590	116,551,655,883	Investment in Associate
Aset Tetap	11	18,914,885,410	21,273,958,484	Property and Equipment
Aset Takberwujud		71,436,000	42,481,250	Intangible Asset
Aset Pajak Tangguhan	14.b	207,800,458	205,645,355	Deferred Tax Assets
Tanah untuk Pengembangan	12	290,882,766,501	290,882,766,501	Land for Development
Jumlah Aset Tidak Lancar		613,390,612,173	580,522,187,089	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1,404,536,041,458	1,294,082,959,247	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha	13, 31	16,014,576,589	16,218,109,542	Trade Accounts Payables
Beban Akrual	10, 15, 31	32,520,564,252	37,117,625,105	Accrued Expenses
Utang Pajak	14.d	4,912,759,366	1,540,641,000	Taxes Payable
Liabilitas Kontrak	17	249,447,299,897	169,197,680,107	Contract Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan		210,887,574	221,316,564	Deferred Income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		303,106,087,678	224,295,372,318	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 31	215,207,268	205,080,138	Due to Related Parties Non-Trade
Liabilitas Imbalan Pascakerja	16	6,015,051,632	5,311,751,289	Post-employment Benefits Liabilities
Liabilitas Kontrak	17	235,955,534,660	233,381,155,611	Contract Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		242,185,793,560	238,897,987,038	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		545,291,881,238	463,193,359,356	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal per Saham Rp50				Par value per share Rp50
Modal Dasar - 2.400.000.000 saham				Authorized Paid - 2,400,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.015.380.000 saham	18	50,769,000,000	50,769,000,000	Issued and Fully Paid - 1,015,380,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	20	5,600,778,016	5,600,778,016	Additional Paid-in Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	21	25,000,000	25,000,000	Other Equity Component
Saldo Laba		802,849,452,441	774,494,856,305	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		859,244,230,457	830,889,634,321	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		(70,237)	(34,430)	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		859,244,160,220	830,889,599,891	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,404,536,041,458	1,294,082,959,247	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
PENDAPATAN	22	295,331,650,433	409,300,989,431	REVENUES
BEBAN PAJAK FINAL	14.a	(6,803,812,905)	(9,673,980,736)	FINAL TAX EXPENSES
PENDAPATAN NETO		288,527,837,528	399,627,008,695	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23	(138,446,123,576)	(169,535,101,229)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		150,081,713,952	230,091,907,466	GROSS PROFIT
Beban Usaha	24	(98,020,470,192)	(84,842,700,476)	Operating Expenses
Penghasilan (Beban) Lainnya - Neto	25	(16,528,789,985)	(10,659,145,415)	Other Income (Expenses) - Net
LABA USAHA		35,532,453,775	134,590,061,575	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban Keuangan - Neto	26	(2,485,320,125)	3,335,589,388	Financial Expenses - Net
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	9	(230,854,293)	(693,365,405)	Share in Profit (Loss) of Associate
LABA SEBELUM PAJAK		32,816,279,357	137,232,285,558	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	14.a	(641,056,242)	(378,165,920)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		32,175,223,115	136,854,119,638	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Laba Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	16	37,897,342	87,514,579	Item that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss: Gain from Remeasurement of Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	14.b	(116,128)	(813,072)	Tax Income related to item that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		37,781,214	86,701,507	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		32,213,004,329	136,940,821,145	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk		32,175,258,922	136,854,152,712	Profit for the Year Attributable to: Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		(35,807)	(33,074)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		32,175,223,115	136,854,119,638	TOTAL
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk		32,213,040,136	136,940,854,219	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to: Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		(35,807)	(33,074)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		32,213,004,329	136,940,821,145	TOTAL
LABA PER SAHAM				EARNING PER SHARE
Dasar, Laba Tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	27	31.69	134.78	Basic, Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES**

THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent										
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital			Saldo Laba/ Retained Earnings			Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah/ Total
		Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities Under Common Control	Selisih atas Pencatatan Pajak/ Difference in Records of Tax Amnesty	Jumlah/ Total	Yang Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya *// Unappropriated *)	Jumlah/ Total				
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 1 JANUARI 2024/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024	50,769,000,000	2,452,163,016	3,148,615,000	5,600,778,016	1,200,000,000	638,689,376,086	639,889,376,086	25,000,000	696,284,154,102	(1,356)	696,284,152,746
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2024											
Laba Tahun Berjalan/ Profit for The Year	--	--	--	--	--	136,854,152,712	136,854,152,712	--	136,854,152,712	(33,074)	136,854,119,638
Dividen/Dividend Pembentukan	19	--	--	--	--	(2,335,374,000)	(2,335,374,000)	--	(2,335,374,000)	--	(2,335,374,000)
Dana Cadangan Umum/ General Reserve Fund	19	--	--	--	100,000,000	(100,000,000)	--	--	--	--	--
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ Other Comprehensive Income for The Year		--	--	--	--	86,701,507	86,701,507	--	86,701,507	--	86,701,507
SALDO PER 31 DESEMBER 2024/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024	50,769,000,000	2,452,163,016	3,148,615,000	5,600,778,016	1,300,000,000	773,194,856,305	774,494,856,305	25,000,000	830,889,634,321	(34,430)	830,889,599,891
SALDO PER 1 JANUARI 2025/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2025	50,769,000,000	2,452,163,016	3,148,615,000	5,600,778,016	1,300,000,000	773,194,856,305	774,494,856,305	25,000,000	830,889,634,321	(34,430)	830,889,599,891
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2025/ Equity Changes in 2025											
Laba Tahun Berjalan/ Profit for The Year	--	--	--	--	--	32,175,258,922	32,175,258,922	--	32,175,258,922	(35,807)	32,175,223,115
Dividen/Dividend Pembentukan	19	--	--	--	--	(3,858,444,000)	(3,858,444,000)	--	(3,858,444,000)	--	(3,858,444,000)
Dana Cadangan Umum/ General Reserve Fund	19	--	--	--	100,000,000	(100,000,000)	--	--	--	--	--
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ Other Comprehensive Income for The Year		--	--	--	--	37,781,214	37,781,214	--	37,781,214	--	37,781,214
SALDO PER 31 DESEMBER 2025/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025	50,769,000,000	2,452,163,016	3,148,615,000	5,600,778,016	1,400,000,000	801,449,452,441	802,849,452,441	25,000,000	859,244,230,457	(70,237)	859,244,160,220

*) Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/Included Remeasurement of Defined Benefits Plan.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		374,748,094,095	499,409,274,709	Receipt from Customers
Penerimaan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	8	(34,027,242,598)	(9,314,228,148)	Receipt from Restricted Funds
Pembayaran kepada Pemasok, Kontraktor, dan Pihak Ketiga		(277,066,542,299)	(380,601,744,758)	Payments to Suppliers, Contractors, and Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan		(41,251,759,846)	(34,159,657,183)	Payments to Employees
Penerimaan Bunga	26	2,575,448,593	4,820,316,753	Interest Received
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	26	(161,204,777)	(533,565,161)	Payment of Interest and Financing Charges
Pembayaran Pajak Penghasilan		(8,091,173,627)	(841,114,360)	Payment of Income Taxes
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>16,725,619,541</u>	<u>78,779,281,852</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	11	(2,900,079,542)	(10,880,967,351)	Acquisition of Property and Equipment
Perolehan Aset Takberwujud		(78,498,000)	(10,200,000)	Acquisition of Intangible Asset
Pembayaran atas Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi	9	(1,400,000,000)	--	Payment for Additional Investment in Associate
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(4,378,577,542)</u>	<u>(10,891,167,351)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loan
Penerimaan		21,500,000,000	28,500,000,000	Receipt
Pembayaran		(21,500,000,000)	(28,500,000,000)	Payment
Pembayaran Dividen	19	(3,858,444,000)	(2,335,374,000)	Payment of Dividend
Penerimaan (Pembayaran) kepada Pihak Berelasi		10,127,130	(23,168,890)	Receipt (Payment) to Related Parties
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(3,848,316,870)</u>	<u>(2,358,542,890)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
PENINGKATAN NETO KAS DAN SETARA KAS		8,498,725,129	65,529,571,611	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	<u>78,399,020,677</u>	<u>12,869,449,066</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	<u>86,897,745,806</u>	<u>78,399,020,677</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 33.

Additional information of cash flow activities are presented in Note 33.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 14 Mei 1991 berdasarkan akta Notaris Haji Abdullah Ashal, S.H., Notaris di Makassar, No. 34 yang kemudian diubah dengan akta Notaris Dorcas Latanna, S.H., Notaris di Makassar, No. 5 tanggal 7 Agustus 1998 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam suratnya No. C-2288 HT.01.01.Th 99 tanggal 3 Februari 1999 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 1 Juni 1999, Tambahan No. 3221.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan dinyatakan dalam Akta No. 04 tanggal 13 Desember 2023 oleh Ridwan Nawing, S.H., Notaris di Makassar tentang Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan SK No. AHU-AH.01.03-0155814 tanggal 13 Desember 2023.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1997. Sesuai dengan Anggaran Dasar dan sampai dengan tanggal pelaporan, kegiatan utama Perusahaan adalah bidang investasi dan pengembangan real estat dan properti.

Tempat kedudukan dan lokasi kegiatan usaha Perusahaan berada di Jl. Metro Tanjung Bunga, Mall GTC GA-9 No. 1B, Makassar, Sulawesi Selatan.

Perusahaan dikendalikan oleh PT Inti Anugrah Pratama yang merupakan entitas induk utama.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2000, yang dinyatakan dalam Akta No. 14 tanggal 16 Juni 2000 oleh Maria Josefina Grace Kawi Tandiari, S.H., Notaris di Makassar, para pemegang saham menyetujui dan/atau mengesahkan, antara lain pencatatan saham pendiri sebanyak 66.000.000 saham dan mengenai

1. General

1.a. Establishment of The Company

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ("the Company") was established on May 14, 1991 based on Notarial Deed of Haji Abdullah Ashal, S.H., Notary in Makassar, No. 34, and then amended by Notarial Deed of Dorcas Latanna, S.H., Notary in Makassar, No. 5 dated August 7, 1998 and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-2288 HT.01.01.Th 99 dated February 3, 1999 and was published in the State Gazette, No. 44 dated June 1, 1999, Supplement No. 3221.

The latest amendment of the Articles of Association of the Company stated in Deed No. 04 of Ridwan Nawing, S.H., Notary in Makassar dated December 13, 2023 regarding Deed of Meeting Resolution of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk which has been approved by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-AH.01.03-0155814 dated December 13, 2023.

The Company started commercial operations in 1997. In accordance with the articles of association and up to the consolidated financial statements date, the Company's main activities are investment and real estate and property development.

The Company's domicile and business location is located at Jl. Metro Tanjung Bunga, Mall GTC GA-9 No. 1B, Makassar, South Sulawesi.

The Company is controlled by PT Inti Anugrah Pratama, as its ultimate parent entity.

1.b. The Company's Initial Public Offering

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders (EGMS) dated June 16, 2000 which was stated in Notarial Deed No. 14 dated June 16, 2000 of Maria Josefina Grace Kawi Tandiari, S.H., Notary in Makassar, the stockholders approved the issuance of 66,000,000 shares and initial public offering of 35,538,000 new shares to public through the Indonesia Stock

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

penawaran saham maksimum sebanyak 35.538.000 saham baru Perusahaan kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam surat keputusannya No.C-18090 HT.01.04-TH. 2000 tanggal 16 Agustus 2000. Penawaran saham Perusahaan tersebut telah memperoleh surat pemberitahuan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam suratnya No. S-3239/PM/2000 tanggal 9 November 2000 dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Desember 2000.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 03 tanggal 13 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Ridwan Nawing, S.H., Notaris di Kota Makassar, para pemegang saham menyetujui atas pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:10 dimana jumlah modal dasar Perusahaan sebelumnya sebanyak 240.000.000 saham menjadi 2.400.000.000 saham dan modal dasar ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 101.538.000 menjadi 1.015.380.000 saham dengan nilai nominal sebelumnya Rp500 per lembar saham menjadi Rp50 per lembar saham.

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1.c. Struktur Grup Perusahaan dan Entitas Anaknya

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Aktivitas Usaha Utama/ Main Business	Persentase	Persentase	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Start of Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
			Kepermilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Kepermilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage		31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
PT Kenanga Elok Asri	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	99,99%	--	--	157,596,314,252	147,338,091,875
PT Wahana Mustika Gemilang	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100,00%	2020	8,716,616,715	6,315,942,333

Exchange. The changed was approved by the Minister of Law and Legislation in his decision letter No.C-18090 HT.01.04-TH. 2000 dated August 16, 2000. The issuance of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange was approved by the Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-3239/PM/2000 dated November 9, 2000, and was listed in the Indonesian Stock Exchange on December 11, 2000.

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 03 dated December 13, 2023 made before Ridwan Nawing, S.H., Notary in Makassar City, the shareholders agreed to the split of the par value of the shares with a ratio of 1:10 where the previous authorized capital of the Company was 240,000,000 shares to become 2,400,000,000 shares and the authorized issued and fully paid capital of 101,538,000 to 1,015,380,000 shares with the previous par value of Rp500 per share to Rp50 per share.

As of December 31, 2025, all of the shares of the Company's were listed in Indonesia Stock Exchange.

1.c. The Company's Structure and its Subsidiaries

The Company has control of the following subsidiaries:

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Aktivitas Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Start of Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Desember/ December 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
PT Griya Megah Sentosa	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	8,489,001,616	8,493,776,521
PT Krisanta Esa Maju	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	--	131,486,621	1,061,146,696
PT Celebes Permata Nusantara	Tangerang	Penyiapan Lahan, Real Estate, Kawasan Pariwisata, Land Preparation, Real Estate, Tourism Area.	--	100.00%	--	6,499,000,000	--
PT Celebes Karunia Nusantara	Tangerang	Penyiapan Lahan, Real Estate, Kawasan Pariwisata, Land Preparation, Real Estate, Tourism Area.	--	100.00%	--	500,000,000	--
PT Celebes Zamrud Nusantara	Tangerang	Penyiapan Lahan, Real Estate, Kawasan Pariwisata, Land Preparation, Real Estate, Tourism Area.	--	100.00%	--	101,000,000	--
PT Griya Eksotika Utama	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	99.99%	--	--	5,200,489,852	2,216,775,308

Pendirian Entitas Anak

PT Celebes Permata Nusantara (CPN)

Pada tanggal 8 Agustus 2025, KEA dan GEU mendirikan PT Celebes Permata Nusantara (CPN) berdasarkan Akta Notaris No. 3 yang dibuat di hadapan Ridwan Nawing, S.H., Notaris di Makassar dengan jumlah kepemilikan saham pada CPN masing-masing adalah sebesar 51% dan 49%.

PT Celebes Zamrud Nusantara (CZN)

Pada tanggal 10 Oktober 2025, KEA dan GEU mendirikan PT Celebes Zamrud Nusantara (CZN) berdasarkan Akta Notaris No. 45 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. Notaris di Makassar dengan jumlah kepemilikan saham pada CZN masing-masing adalah sebesar 51% dan 49%.

PT Celebes Karunia Nusantara (CKN)

Pada tanggal 10 Oktober 2025, CPN dan CZN mendirikan PT Celebes Karunia Nusantara (CKN) berdasarkan Akta Notaris No. 46 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. Notaris di Makassar

Establishment of Subsidiaries

PT Celebes Permata Nusantara (CPN)

On August 8, 2025, KEA and GEU established PT Celebes Permata Nusantara (CPN) based on Notarial Deed No. 3 which was presence of Ridwan Nawing, S.H., a Notary in Makassar with shares ownership in CPN is 51% and 49%, respectively.

PT Celebes Zamrud Nusantara (CZN)

On October 10, 2025, KEA and GEU established PT Celebes Zamrud Nusantara (CZN) based on Notarial Deed No. 45 which was presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a Notary in Makassar with shares ownership in CZN is 51% and 49%, respectively.

PT Celebes Karunia Nusantara (CKN)

On October 10, 2025, CPN and CZN established PT Celebes Karunia Nusantara (CKN) based on Notarial Deed No. 46 which was presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. a Notary in Makassar with

dengan jumlah kepemilikan saham pada CKN masing-masing adalah sebesar 99,8% dan 0,2%.

shares ownership in CKN is 99.8% and 0.2%, respectively.

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 5 tanggal 10 Juni 2025 oleh Ridwan Nawing, S.H., Notaris di Makassar dan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 8 tanggal 14 Juni 2024 oleh Ridwan Nawing, S.H., Notaris di Makassar, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Deed of General Meeting of Stockholders No. 5 dated June 10, 2025 of Ridwan Nawing S.H., Notary in Makassar and Deed of General Meeting of Stockholders No. 8 dated June 14, 2024 of Ridwan Nawing S.H., Notary in Makassar, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dewan Komisaris			Boards of Commissioners
Presiden Komisaris/ Komisaris Independen	: Prof. Dr. Irawan Yusuf	: Prof. Didik Junaedi Rachbini	President Commissioner/ Independent Commissioner
Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen	: Dr. Hinca Ikara Putra Pandjaitan XIII : Drs. Primus Dorimulu : Indra Yuwana, S. Kom., M.S	: Prof. Dr. Irawan Yusuf : Dr. Hinca Ikara Putra Pandjaitan XIII : Drs. Primus Dorimulu	Vice President Commissioner/ Independent Commissioners
Komisaris	: Drs. Theo L. Sambuaga : Drs. Muhammad Firda : H. Andi Ridwan Djabir, ST., MM : Harippudin, SE	: Drs. Theo L. Sambuaga : Drs. Muhammad Firda : Maqbul Alim, S.Sos : Harippudin, SE	Commissioners
Direksi			Boards of Directors
Presiden Direktur	: Ali Said, SE	: Ali Said, SE	President Director
Direktur	: Drs. Danang Kemayanjati : Iqbal Farabi, SH., MH	: Drs. Danang Kemayanjati : Iqbal Farabi, SH., MH	Directors

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee's composition as of December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	: Prof. Dr. Irawan Yusuf	: Prof. Didik Junaedi Rachbini	Chairman
Anggota	: Herbudianto : Achmad Kurniadi	: Herbudianto : Achmad Kurniadi	Members

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dijabat oleh Tubagus Syamsul Hidayat.

The Company's Corporate Secretary is Tubagus Syamsul Hidayat as of December 31, 2025 and December 31, 2024.

Pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") mempunyai karyawan masing-masing 95 dan 82 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the Company and its subsidiaries ("the Group") have 95 and 82 employees, respectively (unaudited).

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company, as long as it does not contradict with a specific PSAK or ISAK.

2.b. The Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan**

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud;
- PSAK 240: Properti Investasi;

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2.c. New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year**

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and
- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Assets;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets;
- PSAK 240: Investment Property;

The implementation of the above amendment to standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described Note 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2.e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.f. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi

A subsidiary is an entity controlled by the Company, i.e., the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses, and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

2.e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.f. Investment in Associate

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa. Bila entitas asosiasi menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dengan entitas untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa, maka penyesuaian dilakukan untuk menyamakan kebijakan akuntansi entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi Grup ketika laporan keuangan entitas asosiasi tersebut digunakan oleh Grup dalam menerapkan metode ekuitas.

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi tersebut dieliminasi.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

operating policy decisions of the investee but not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group's consolidated financial statements shall be prepared using uniform accounting policies for like transactions and events in similar circumstances. If an associate uses accounting policies other than those of the Group's for like transactions and events in similar circumstances, adjustments shall be made to make the associate's accounting policies conform to those of the Group when the associate's financial statements are used by the Group in applying the equity method.

Gains and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associate are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associate. The Group's share in the associate's gains or losses resulting from these transactions is eliminated.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2.g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau

2.g. Transaction and Balances with Related Parties

Related party is the person or entity that is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
- (i) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:*
- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others);*
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key*

merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

management personnel of the entity (or a parent of the entity); or

- (viii) The entity, or any member of the group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All transaction and significant balances with related parties are disclosed in relevant Notes.

2.h. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari lahan siap bangun, rumah toko, rumah hunian dan tanah, termasuk bangunan (rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto ("NRV"). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas rumah hunian dan tanah terdiri dari biaya konstruksi aktual.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan Pembangunan infrastruktur, nilai tanah untuk pengembangan tersebut akan diklasifikasikan ke akun persediaan.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.h. Inventories and Land for Development

Real estate inventories mainly consist of land under development, shophouse, residential houses, include buildings (houses) under construction, are carried at the lower of cost and net realizable value (NRV). Cost is determined by using the average method. The cost of residential houses and land consist of actual construction cost.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development". Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be reclassified to the inventory account.

NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling costs.

The amount of any write-down of inventories to NRV and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in NRV, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan sesuai dengan manfaat masing-masing biaya.

2.j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap kecuali hak atas tanah dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomi aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan, prasarana dan renovasi	10–20	<i>Building, infrastructure and renovation</i>
Interior	5	<i>Interior</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabot kantor	3–5	<i>Furniture and office equipments</i>
Mesin dan peralatan proyek	10	<i>Machinery and project equipment</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukkan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai “Aset dalam Penyelesaian” dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian konstruksi.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset

2.i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged over the respective benefited of the expense.

2.j. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation.

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while significant renovations and additions are capitalized. The carrying value of the part replaced was written-off.

Own built property and equipment is presented as part of property and equipment as “Construction in Progress” and is stated at cost. All cost incurred related to the construction of such assets is capitalized as part of cost of construction in progress.

The accumulated costs will be transferred to the respective property and equipment items

tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.k. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan estimasi terbaik.

2.l. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- (a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas

at the time the asset is completed or ready for use and is depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of property and equipment is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.k. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount on the obligation can be made.

Provision are reviewed at each reporting date to reflect the best estimation.

2.l. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- (a) *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

- (b) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- (c) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;

- (b) *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- (c) *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
- *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- b. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa; dan
- c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

2.m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- a. increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- b. reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- c. remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised insubstance fixed lease payments.*

Lease liabilities remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right of use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right of use asset has been reduced to zero.

Short-term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group has elected not to recognise right of use assets and lease liabilities for leases of low-value assets and short-term leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

2.m. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid-in exchange for that service.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 06 Tahun 2023 dan No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 06 Year 2023 and No. 11 Year 2020 and Government Regulation No. 35 Year 2021 as of December 31, 2025 and December 31, 2024.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

The group recognized the net defined benefit liability as the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period, reduced by the fair value of plan assets calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting these benefits.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktek informal entitas.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (asset) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal diantaranya:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.*

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang

2.n. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenues in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

- i. Identify contract(s) with a customer with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the group will receive benefits for the goods or services that will be transferred
- ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- iii. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
- v. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a

dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan atas penjualan apartemen, rumah hunian dan toko serta lahan siap bangun pada saat pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang tersebut.

The Group recognized revenue from contracts with customer of sales apartments, residential house and shophouses and land lots when control of the good is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods.

Pengakuan Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Expense Recognition

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.o. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2.o. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas

Total current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or

perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dan dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset dalam transaksi pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan jumlah tercatat asetnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset in a transaction at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover the carrying amount of its assets.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan aktivitas real estat dan sewa sebagai pos tersendiri.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan sewa ruangan dan pusat ritel dikenakan pajak bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34/2016 tanggal 8 Agustus 2016 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 261/PMK.03/2016, penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/bangunan dikenakan pajak bersifat final sebesar 2,5%.

2.p. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai tambahan modal disetor.

2.q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2.r. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Final Tax

In accordance with tax regulations in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from real estate activities and rent as a separate line item.

Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from space rental and retail center is subject to a final tax of 10% from the related income.

Based on Government Regulation No. 34/2016 dated August 8, 2016 and Ministry of Finance Regulation No. 261/PMK.03/2016, the income from sale of land and/or buildings subject to final tax of 2.5%.

2.p. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax amnesty assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Minister of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as additional paid-in capital.

2.q. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

2.r. Operating Segment

Segment operations are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Grup tidak menyajikan informasi segmen operasi secara terpisah karena Grup tidak mengalokasikan sumber daya, membuat serta mengambil keputusan berdasarkan aktivitas bisnis tetapi pada level entitas.

The Group did not present operating segment information separately, due to the Group do not allocate resources and make and take the decisions based on business activity, but at the entity level.

2.s. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

2.s. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liability in the consolidated statement of financial position if, and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, fair value is added or reduced with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan dalam aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Financial assets are classified into financial assets at amortized costs.

Aset keuangan Grup dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

Financial assets are measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- b) Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (*Solely Payment of Principal Interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

- a) *The financial assets is held within a business model whose objective to hold the financial asset in order to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- b) *The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference

amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial assets if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial assets, the Group derecognizes the financial assets and recognize separately as assets or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial assets and has retained control, the Group continues to recognize the financial assets to the extent of its continuing involvement in the financial assets. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial assets, the Group continues to recognize the financial assets.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then the Group recognizes 12 months expected credit loss.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset

meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

The Group derecognizes a financial assets, if

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup melakukan transaksi dengan mana ia mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi

and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial assets expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial assets, the Group derecognizes the financial assets and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial assets and has retained control, the Group continues to recognize the financial assets to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial assets, the Group continues to recognize the financial assets.

The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognised in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognised.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah *input* suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi melalui *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

2.t. Pertimbangan Akuntansi Kritis dan Sumber Ketidakpastian Estimasi

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian.

basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Financial liabilities

The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs through unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

2.t. Critical Accounting Judgements and Source of Estimation Uncertainty

In the preparation of these consolidated financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements.

Selain itu juga terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha dan piutang lain-lain.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat

In addition, there are accounting assumptions on the sources of estimation uncertainty at end of reporting period that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting year.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the consolidated financial statements, as follows:

Impairment of Financial Assets

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach using roll rate and discounted cash flow to measuring trade receivables and other receivables.

Useful Lives of Property and Equipment Estimation

Management makes a yearic review of the useful lives of property and equipment based on several factors such as physical and technical conditions in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful life of property and equipment if any, are

aset tetap jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 208 (Amandemen 2019) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan". Nilai tercatat aset tetap telah diungkapkan dalam Catatan 11.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja. Nilai tercatat imbalan pascakerja telah diungkapkan dalam Catatan 16.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar. Nilai tercatat nilai wajar instrumen keuangan telah diungkapkan pada Catatan 31.

Cadangan Penurunan Nilai untuk Persediaan Real Estat

Persediaan real estat dinyatakan pada nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih ("NRV"). NRV untuk lahan siap bangun, rumah toko, rumah hunian dan tanah, ditelaah dengan mengacu pada kondisi dan harga pasar yang tersedia pada tanggal pelaporan. NRV untuk persediaan real estat yang sedang dalam konstruksi ditelaah dengan mengacu pada harga pasar pada akhir periode pelaporan, dikurangi dengan biaya untuk penyelesaian dan estimasi nilai waktu (*time value of money*)

prospectively treated in accordance with PSAK 208 (Amendment 2019), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 11.

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits. The carrying amounts of post-employment benefits are disclosed in Note 16.

Fair Value of Financial Instruments

If the fair value of financial assets and liabilities recorded in the statement of financial position is not available in active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical model. Input for this model derived from observable market data throughout the available data. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. The considerations include liquidity and input models such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, prepayments, and default rate assumptions. The carrying amounts of fair value of financial instruments are disclosed in Note 31.

Allowance for Decline in Value of Real Estate Inventories

Real estate inventories are stated at the lower of cost and net realizable value ("NRV"). NRV for land under development, shophouse, residential houses are assessed with reference to market conditions and prices existing at the reporting date. NRV in respect of real estate inventories under construction is assessed with reference to market prices at the reporting date for similar completed property, less estimated costs to complete construction and less an estimate of the time value of money to the date of

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

sampai dengan tanggal penyelesaian, jika ada. Tanah mengacu pada harga pasar di daerah sekitar tanah lokasi yang bersangkutan. Jumlah tercatat persediaan real estat diungkapkan dalam Catatan 5.

completion, if any. Land is referred to market prices in area surrounding the said parcels of land. The carrying amount of real estate inventory are disclosed in Note 5.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	<u>2025</u> <u>Rp</u>	<u>2024</u> <u>Rp</u>	
Kas	138,000,000	23,000,000	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Pihak Berelasi (Catatan 10)			Related Party (Note 10)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnoba Tbk	12,650,911,664	16,738,038,802	PT Bank Nationalnoba Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,687,060,811	5,248,845,882	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,804,389,973	1,753,606,305	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,808,504,339	1,732,763,164	PT Bank Central Asia Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	794,074,779	571,334,737	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	681,142,398	2,919,930,853	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	674,443,872	8,150,849,052	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	641,616,795	2,345,866,191	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	494,889,310	716,229,544	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	125,689,699	900,835,000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	297,022,166	2,197,721,147	Others (below Rp500,000,000 each)
Jumlah Bank	<u>26,659,745,806</u>	<u>43,276,020,677</u>	Total Bank
Deposito Berjangka			Time Deposit
Pihak Berelasi (Catatan 10)			Related Party (Note 10)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnoba Tbk	60,100,000,000	35,100,000,000	PT Bank Nationalnoba Tbk
Jumlah	<u><u>86,897,745,806</u></u>	<u><u>78,399,020,677</u></u>	Total

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of the time deposits as of December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat Bunga Rupiah	5.75%	4.00% - 6.50%	Interest Rates Rupiah
Jangka Waktu	1 - 3 bulan/ months	1 - 3 bulan/ months	Maturity Period

4. Aset Keuangan Lancar Lainnya

4. Other Current Financial Assets

	<u>2025 Rp</u>	<u>2024 Rp</u>	
Aset Pengampunan Pajak - Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	134,779,019	135,323,230	Assets of Tax Amnesty - Other Accounts Receivable to Third Parties
Piutang Lain-lain Pihak Ketiga	5,749,785,392	2,203,244,512	Other Accounts Receivable Third Parties
Subjumlah	5,884,564,411	2,338,567,742	Subtotal
<i>Dikurangi:</i> Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(5,540,150,003)	(2,050,150,000)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Neto	<u>344,414,408</u>	<u>288,417,742</u>	Total - Net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements allowances for impairment losses of trade others receivable are as follows:

	<u>2025 Rp</u>	<u>2024 Rp</u>	
Saldo Awal	2,050,150,000	2,050,150,000	Beginning Balance
Penambahan	3,490,000,003	--	Additional
Saldo Akhir	<u>5,540,150,003</u>	<u>2,050,150,000</u>	Ending Balance

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan reklasifikasi dari uang muka pembelian tanah yang akan dikembalikan oleh pemasok sebesar Rp3.490.000.003 ke piutang lain-lain (Catatan 6).

In 2025, the Company reclassification from advances for purchase of land which will be returned by supplier amounting to Rp3,490,000,003 to other receivables (Note 6).

Seluruh piutang lain-lain didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All other accounts receivable are denominated in Rupiah.

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance is adequate to cover the possibility of the impairment losses of other accounts receivable.

5. Persediaan

5. Inventories

	<u>2025 Rp</u>	<u>2024 Rp</u>	
Rumah Hunian dan Tanah	348,017,870,041	278,797,887,907	Residential Houses and Land
Lahan Siap Bangun	338,931,328,406	340,713,981,021	Land Lots
Subjumlah	686,949,198,447	619,511,868,928	Subtotal
<i>Dikurangi:</i> Penyisihan Penurunan Nilai	(22,986,145,793)	(22,199,795,557)	Less: Allowance for Impairment
Jumlah Bersih	<u>663,963,052,654</u>	<u>597,312,073,371</u>	Total Net

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah luasan tanah yang dicatat pada persediaan Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's of land area that is recorded in the inventories are as follows:

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2025 Hektar/ Hectare	2024 Hektar/ Hectare	
Perusahaan			The Company
Kelurahan Tanjung Merdeka	81.63	82.92	Tanjung Merdeka Village
Kelurahan Maccini Sombala	4.81	5.46	Maccini Sombala Village
Desa Tamanyeleng	11.66	11.73	District Tamanyeleng
Kelurahan Barombong	41.02	42.91	Barombong Village
Kecamatan Mariso	11.81	11.94	Sub-district Mariso
Jumlah	150.91	154.95	Total

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp122.563.292.465 dan Rp150.964.233.611 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 23).

The amount of inventories charged to cost of revenues for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp122,563,292,465 and Rp150,964,233,611, respectively (Note 23).

Pada 31 Desember 2024, persediaan tanah yang direklasifikasi dari tanah untuk pengembangan sebesar Rp59.729.335.365 (Catatan 12).

As of December 31, 2024, inventory land lots reclassified from land for development amounting Rp59,729,335,365 (Note 12).

Pada 31 Desember 2024, persediaan rumah hunian yang direklasifikasi dari aset dalam penyelesaian sebesar Rp832.292.000 (Catatan 11).

As of December 31, 2024, inventory residential houses reclassified from asset in progress amounting to Rp832,292,000 (Note 11).

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements allowances for impairment losses of inventories are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal	22,199,795,557	21,630,801,175	Beginning Balance
Penambahan (Catatan 25)	786,350,236	568,994,382	Additional (Note 25)
Saldo Akhir	22,986,145,793	22,199,795,557	Ending Balance

Per 31 Desember 2025, Perusahaan melakukan penyisihan terkait kasus hukum adalah sebesar Rp786.350.236 (Catatan 25 dan 30).

As of December 31, 2025, the Company provided allowance for legal cases amounting to Rp786,350,236 (Notes 25 and 30).

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh manajemen pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai persediaan.

Based on review by management at the end of year, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible impairment of inventories.

6. Uang Muka

6. Advances

	2025 Rp	2024 Rp	
Uang Muka Pembelian Tanah	8,859,266,137	11,872,451,203	Advances for Land Acquisition
Lain-lain	1,250,512,550	98,594,644	Others
Jumlah	10,109,778,687	11,971,045,847	Total

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan reklasifikasi dari uang muka pembelian tanah

In 2025, the Company reclassification from advances for purchase of land which will be

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

yang akan dikembalikan oleh pemasok sebesar Rp3.490.000.003 ke piutang lain-lain (Catatan 4).

Pada 31 Desember 2024, Grup melakukan reklasifikasi dari uang muka ke tanah untuk pengembangan adalah sebesar Rp4.950.000.000 (Catatan 12).

returned by supplier amounting to Rp3,490,000,003 to other receivables (Note 4).

As of December 31, 2024, the Group reclassified advances to land for development amounting to Rp4,950,000,000 (Note 12).

7. Beban Dibayar di Muka

7. Prepaid Expenses

	2025 Rp	2024 Rp	
Pemasaran	12,838,383,306	9,515,484,288	Marketing
Subsidi	4,876,820,526	509,803,372	Subsidized
Lain-lain	--	165,537,530	Others
Jumlah	17,715,203,832	10,190,825,190	Total

8. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

8. Other Non-Current Financial Assets

Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan rekening giro dan deposito berjangka Grup yang ditempatkan di bank sebagaimana dipersyaratkan di dalam perjanjian kerjasama kredit kepemilikan rumah (KPR) yang dilakukan oleh Grup dengan masing-masing bank.

Restricted Funds

Restricted fund represents the Group's placement of current accounts and time deposits in banks as required in mortgages agreements (KPR) which is performed by the Group with the respective banks.

	2025 Rp	2024 Rp	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:			Restricted Time Deposits:
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23,963,251,223	12,024,180,885	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21,399,481,761	1,557,116,975	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12,239,342,727	11,096,181,388	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,341,467,569	6,182,538,901	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	9,665,629,376	10,041,157,509	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,770,896,725	4,991,456,670	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	564,639,612	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	725,037,659	559,857,229	Others (below Rp100,000,000 each)
Subjumlah	82,105,107,040	47,017,129,169	Subtotal
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya:			Restricted Current Accounts:
Pihak Berelasi (Catatan 10)			Related Party (Note 10)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	90,338,203,415	97,978,661,902	PT Bank Nationalnobu Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,028,221,553	3,831,098,494	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,748,800,592	1,699,683,078	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	88,462,568	897,479,927	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	284,127,046	141,627,046	Others (below Rp100,000,000 each)
Subjumlah	103,487,815,174	104,548,550,447	Subtotal
Jumlah	185,592,922,214	151,565,679,616	Total

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu untuk giro dan deposito berjangka pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024:

Contractual interest rates and maturity period of current accounts and time deposits as of December 31, 2025 and December 31, 2024:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat Bunga	2.25% - 4.75%	2.25% - 3.25%	<i>Contractual Interest Rates</i>
Jangka Waktu	1 - 24 Bulan/Months	1 - 24 Bulan/Months	<i>Maturity Periods</i>

9. Investasi pada Entitas Asosiasi

9. Investment in Associate

	<u>2025 Rp</u>	<u>2024 Rp</u>	
Saldo Awal	116,551,655,883	117,245,021,288	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan Investasi	1,400,000,000	--	<i>Additional Investment</i>
Bagian Laba (Rugi) Komprehensif Lain	(230,854,293)	(693,365,405)	<i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>
Saldo Akhir	<u>117,720,801,590</u>	<u>116,551,655,883</u>	<i>Ending Balance</i>

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 09 tanggal 3 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Makassar, Grup melalui PT Kenanga Elok Asri (KEA) menambah kepemilikan 700.000 lembar saham setara dengan 0,06% kepemilikan di PT Tribuana Jaya Raya (TJR) dan jumlah nilai transaksi sebesar Rp700.000.000. Setelah transaksi ini kepemilikan Grup pada TJR menjadi 32,36%.

Based on Notarial Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 09 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notary in Makassar, dated June 3, 2025, the Group, through PT Kenanga Elok Asri (KEA) increased its ownership of 700,000 shares, equivalent to an 0.06% shares in PT Tribuana Jaya Raya (TJR) and a total transaction value of Rp700,000,000. Following this transaction, the Group's ownership in TJR increased to 32.36%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 59 tanggal 20 Oktober 2025 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Makassar, Grup melalui PT Kenanga Elok Asri (KEA) menambah kepemilikan 700.000 lembar saham setara dengan 0,06% kepemilikan di PT Tribuana Jaya Raya (TJR) dan jumlah nilai transaksi sebesar Rp700.000.000. Setelah transaksi ini kepemilikan Grup pada TJR menjadi 32,42%.

Based on Notarial Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 59 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notary in Makassar, dated October 20, 2025, the Group, through PT Kenanga Elok Asri (KEA) increased its ownership of 700,000 shares, equivalent to an 0.06% shares in PT Tribuana Jaya Raya (TJR) and a total transaction value of Rp700,000,000. Following this transaction, the Group's ownership in TJR increased to 32.42%.

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024:

The financial information summary of the associate as of December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follow:

	<u>2025 Rp</u>	<u>2024 Rp</u>	
Aset Lancar	471,930,556,232	471,293,838,077	<i>Current Asset</i>
Aset Tidak Lancar	2,710,000,000	2,710,000,000	<i>Non-Current Asset</i>
Liabilitas Jangka Pendek	15,105,300,686	15,117,655,686	<i>Current Liabilities</i>
Liabilitas Jangka Panjang	214,498,837	214,498,837	<i>Non-Current Liabilities</i>
Ekuitas	459,320,756,709	458,671,683,554	<i>Equity</i>

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2025 Rp	2024 Rp	Persentase terhadap Beban Terkait/ Percentage to Related Expenses	
			2025 Rp	2024 Rp
Beban Pokok Penjualan (Catatan 23)/ Cost of Revenues (Note 23)				
PT Lippo Karawaci Tbk	<u>21,202,000,000</u>	--	<u>15.31</u>	--
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employee Benefits Expenses				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci	<u>3,921,216,752</u>	<u>3,996,109,712</u>	<u>4.00</u>	<u>8.15</u>

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan rekening giro, deposito berjangka dan Dana yang dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of current account, time deposit and Restricted fund</i>
PT Siloam International Hospitals Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
PT Realty Limaribu	Anggota kelompok usaha yang sama/ <i>A member of the same group</i>	Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>
PT Tribuana Jaya Raya	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associate</i>
PT Lippo Karawaci Tbk	Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jatuh tempo/ <i>Non-interest bearing intercompany charges</i>
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci lainnya/ <i>Directors, Board of Commisioners and Other Key Management</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Beban imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefits expenses</i>

11. Aset Tetap

11. Property and Equipment

	2025				Saldo 31 Desember/ Balance December 31, Rp	
	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	12,326,872,397	--	--	--	12,326,872,397	<i>Building, Infrastructure and Renovation</i>
Interior	1,247,799,737	151,442,500	--	--	1,399,242,237	<i>Interior</i>
Kendaraan	384,830,000	--	--	--	384,830,000	<i>Vehicle</i>
Peralatan dan Perabot Kantor	5,515,159,297	858,576,743	--	--	6,373,736,040	<i>Furniture and Office Equipments</i>
Mesin dan Peralatan Proyek	15,506,945,973	1,009,279,736	--	4,641,434,632	21,157,660,341	<i>Machineries and Project Equipments</i>
Aset dalam Penyelesaian	3,495,454,069	1,145,980,563	--	(4,641,434,632)	--	<i>Asset in Progress</i>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>38,477,061,473</u>	<u>3,165,279,542</u>	--	--	<u>41,642,341,015</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	7,929,499,375	1,570,465,581	--	--	9,499,964,956	<i>Building, Infrastructure and Renovation</i>
Interior	886,714,228	294,558,598	--	--	1,181,272,826	<i>Interior</i>
Kendaraan	211,934,167	48,250,000	--	--	260,184,167	<i>Vehicle</i>
Peralatan dan Perabot Kantor	2,903,394,155	984,134,469	--	--	3,887,528,624	<i>Furniture and Office Equipments</i>
Mesin dan Peralatan Proyek	5,271,561,064	2,626,943,968	--	--	7,898,505,032	<i>Machineries and Project Equipments</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>17,203,102,989</u>	<u>5,524,352,616</u>	--	--	<u>22,727,455,605</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	<u>21,273,958,484</u>				<u>18,914,885,410</u>	Carrying Value

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2024				Saldo 31 Desember/ Balance December 31, Rp	
	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	9,783,436,780	4,105,810,700	2,477,420,000	915,044,917	12,326,872,397	Building, Infrastructure and Renovation
Interior	1,261,439,932	--	--	(13,640,195)	1,247,799,737	Interior
Kendaraan	191,830,000	193,000,000	--	--	384,830,000	Vehicle
Peralatan dan Perabot Kantor	3,288,429,910	2,226,729,387	--	--	5,515,159,297	Furniture and Office Equipments
Mesin dan Peralatan Proyek	14,389,577,716	859,973,195	--	257,395,062	15,506,945,973	Machineries and Project Equipments
Aset dalam Penyelesaian	2,584,159,635	3,495,454,069	593,067,851	(1,991,091,784)	3,495,454,069	Asset in Progress
Jumlah Biaya Perolehan	31,498,873,973	10,880,967,351	3,070,487,851	(832,292,000)	38,477,061,473	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	6,601,763,066	3,209,396,798	2,477,420,000	595,759,511	7,929,499,375	Building, Infrastructure and Renovation
Interior	1,190,458,874	292,014,865	--	(595,759,511)	886,714,228	Interior
Kendaraan	191,830,000	20,104,167	--	--	211,934,167	Vehicle
Peralatan dan Perabot Kantor	2,286,108,491	617,285,664	--	--	2,903,394,155	Furniture and Office Equipments
Mesin dan Peralatan Proyek	3,466,139,388	1,805,421,676	--	--	5,271,561,064	Machineries and Project Equipments
Jumlah Akumulasi Penyusutan	13,736,299,819	5,944,223,170	2,477,420,000	--	17,203,102,989	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	17,762,574,154				21,273,958,484	Carrying Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 24).

Depreciation expenses were allocated in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as general and administrative expenses (Note 24).

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp9.861.374.148 dan Rp7.893.940.919.

Acquisition cost of property and equipment which had been fully depreciated and still being used as of December 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp9,861,374,148 and Rp7,893,940,919, respectively.

Pada 31 Desember 2024, aset dalam penyelesaian yang direklasifikasi ke persediaan rumah hunian sebesar Rp832.292.000 (Catatan 5).

As of December 31, 2024, asset in progress reclassified to inventory residential houses amounted to Rp832,292,000 (Note 5).

Aset tetap bangunan dan interior telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp35.539.981.460 pada 31 Desember 2025 dan Rp43.131.021.440 pada 31 Desember 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Building and interior are insured against fire damage and other risks, for total coverage amounted to Rp35,539,981,460 as of December 31, 2025 and Rp43,131,021,440 as of December 31, 2024, respectively. The management is in the opinion that the sum insured are adequate to cover any possible losses.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

Management believes that there is no indication of changes in circumstances that resulted in the impairment of the carrying value of property and equipment as of December 31, 2025 and December 31, 2024.

12. Tanah untuk Pengembangan

12. Land for Development

Tanah untuk pengembangan masing-masing sebesar Rp290.882.766.501 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 merupakan tanah-tanah yang berlokasi di Makassar yang belum dilakukan pengembangan dan pembangunan infrastruktur.

Land for development amounted to Rp290,882,766,501 as of December 31, 2025 and December 31, 2024, respectively, represent lands located in Makassar, which have not been developed and constructed infrastructure.

Pada 31 Desember 2024 Perusahaan melakukan penyesuaian atas beban akrual terkait provisi kasus hukum sebesar Rp12.464.339.679 (Catatan 15, 25 dan 30).

As of December 31, 2024 the Company adjustments to accrued expenses related to legal case provisions amounting to Rp12,464,339,679 (Notes 15, 25 and 30).

Pada 31 Desember 2024, Grup melakukan reklasifikasi dari uang muka ke tanah untuk pengembangan adalah sebesar Rp4.950.000.000 (Catatan 6).

As of December 31, 2024, the Group reclassified advances to land for development amounting to Rp4,950,000,000 (Note 6).

Pada 31 Desember 2024, Grup melakukan reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan ke persediaan sebesar Rp59.729.335.365 (Catatan 5).

As of December 31, 2024, the Group reclassified from land for development to inventory amounting to Rp59,729,335,365 (Note 5).

Rincian luasan tanah untuk pengembangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details area of land for development as of December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	2025	2024	
	Hektar/ Hectare	Hektar/ Hectare	
Kelurahan Barombong	61.66	61.66	<i>Barombong Village</i>
Kelurahan Tanjung Merdeka	46.93	46.93	<i>Tanjung Merdeka Village</i>
Kelurahan Maccini Sombala	35.39	35.39	<i>Maccini Sombala Village</i>
Desa Tamanyeleng	21.66	21.66	<i>District Tamanyeleng</i>
Kecamatan Mariso	13.05	13.05	<i>Sub-district Mariso</i>
Desa Benteng Somba Opu	10.35	10.35	<i>District Benteng Somba Opu</i>
Jumlah	189.04	189.04	Total

Status kepemilikan tanah untuk pengembangan sebagai berikut:

Ownership status land for development as follows:

	2025	2024	
	Hektar/ Hectare	Hektar/ Hectare	
Pelepasan Hak	97.43	100.41	<i>Rights Discharge</i>
Sertifikat Hak Guna Bangunan	91.61	88.63	<i>Use Rights Certificate</i>
Jumlah	189.04	189.04	Total

13. Utang Usaha

13. Trade Accounts Payables

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Titipan	4,757,398,725	4,630,027,175	Unidentified
Pemasok	3,816,388,420	4,406,774,447	Suppliers
Kontraktor	3,815,208,298	4,003,400,627	Contractors
Lain-lain	3,625,581,146	3,177,907,293	Others
Jumlah	<u>16,014,576,589</u>	<u>16,218,109,542</u>	Total

Utang titipan merupakan penerimaan pembayaran atas tagihan yang belum diterbitkan oleh Grup.

Unidentified payments represent receipt of collection have not yet issued by the Group.

Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah. Analisa utang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 31.

All trade accounts payable is denominated in Rupiah. The analysis of trade accounts payable based on the maturity is presented in Note 31.

14. Perpajakan

14. Taxation

a. Beban Pajak

a. Tax Expenses

Beban Pajak Final

Jumlah beban pajak final untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp6.803.812.905 dan Rp9.673.980.736 yang dihitung dari pendapatan yang dikenakan pajak final masing-masing sebesar Rp272.152.516.173 dan Rp386.944.760.221.

Final Tax Expenses

Total Final tax expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp6,803,812,905 and Rp9,673,980,736 which was computed from the income which subjected to final tax amounted to Rp Rp272,152,516,173 and Rp Rp386,944,760,221, respectively.

Beban Pajak Kini dan Tangguhan

Current and Deferred Tax Expenses

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp	
Beban pajak kini:			Current tax expense
Tahun berjalan	391,317,883	377,356,344	Current Tax
Tahun sebelumnya	252,009,590	--	Prior year
Tangguhan	(2,271,231)	809,576	Deferred Tax
Jumlah - Neto	<u>641,056,242</u>	<u>378,165,920</u>	Total - Net

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit before tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and taxable income of the Company is as follows:

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasian	32,816,279,357	137,232,285,558	<i>Profit before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss</i>
<i>Ditambah</i> : Laba Entitas Anak dan Asosiasi sebelum Pajak	1,571,450,542	4,232,202,027	<i>Added: Profit of Subsidiaries and Associate before Tax</i>
Laba Komersil Perusahaan	34,387,729,899	141,464,487,585	<i>Commercial Income of the Company</i>
Perbedaan Waktu			<i>Timing Differences</i>
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	10,323,777	(3,679,891)	<i>Salaries and Employee Benefits</i>
Perbedaan Tetap			<i>Permanent Differences</i>
Pendapatan dan Beban yang telah Dikenakan Pajak Final setelah dikurangkan dengan Beban Pajak Final Lain-lain	(32,900,036,728)	(139,564,536,526)	<i>Income and Expense Subjected to Final Tax Net of Final Tax Expenses</i>
	280,700,700	(181,015,059)	<i>Others</i>
Subjumlah	(32,619,336,028)	(139,745,551,585)	<i>Subtotal</i>
Taksiran Laba Kena Pajak Tahun Berjalan Perusahaan	1,778,717,648	1,715,256,109	<i>Estimated the Company's Taxable Income for the Year</i>
Taksiran Pajak Kini Tahun Berjalan Perusahaan	391,317,883	377,356,344	<i>Estimated the Company's Current Tax for the Year</i>
<i>Dikurangi</i> :			<i>Less</i> :
Pajak Penghasilan Pasal 25	387,227,818	381,118,760	<i>Prepaid Income Tax Article 25</i>
Estimasi Pajak Penghasilan Badan (Lebih) Kurang Bayar	4,090,065	(3,762,416)	<i>Estimated (Over) Underpayment of Corporate Income Tax</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dengan hasil perkalian rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's tax expense and the multiplication of the consolidated loss before income tax with the prevailing tax rate is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	32,816,279,357	137,232,285,558	<i>Profit before Tax as Presented in the Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
<i>Ditambah</i> : Laba Entitas Anak dan Asosiasi sebelum Pajak	1,571,450,542	4,232,202,027	<i>Addition: Profit of Subsidiaries and Associate before Tax</i>
Laba Komersil Perusahaan	34,387,729,899	141,464,487,585	<i>Commercial Income of the Company</i>
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif	(7,565,300,578)	(31,122,187,269)	<i>Income Tax Expense at Effective Tax Rate</i>
Perbedaan Tetap			<i>Permanent Differences</i>
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak Final setelah dikurangkan dengan Beban Pajak Final	7,238,008,080	30,704,198,036	<i>Income Subjected to Final Tax Net of Final Tax Expense</i>
Penyesuaian pajak tahun lalu	(252,009,590)	--	<i>Prior year tax adjustment</i>
Lain-lain	(61,754,154)	39,823,313	<i>Others</i>
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	(641,056,242)	(378,165,920)	<i>Total Tax Expenses of the Company</i>

b. Aset Pajak Tangguhan
Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax Assets
The details of deferred tax assets is as follows:

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2025	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Credited (Charged) to Consolidated Profit or Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprensensif Lain Konsolidasian/ Charged to Consolidated Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan Liabilitas Imbalan Pascakerja	205,645,355	2,271,231	(116,128)	207,800,458	The Company Post-employment Benefits Liabilities
Jumlah Aset Pajak Tanggungan	205,645,355	2,271,231	(116,128)	207,800,458	Total Deferred Tax Assets
	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Credited (Charged) to Consolidated Profit or Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprensensif Lain Konsolidasian/ Charged to Consolidated Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan Liabilitas Imbalan Pascakerja	207,268,003	(809,576)	(813,072)	205,645,355	The Company Post-employment Benefits Liabilities
Jumlah Aset Pajak Tanggungan	207,268,003	(809,576)	(813,072)	205,645,355	Total Deferred Tax Assets

c. Pajak Dibayar di Muka

	2025 Rp	2024 Rp	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	12,115,233,898	10,559,344,587	Income Taxes Article 4 (2)
Pasal 28.a	--	3,762,416	Article 28.a
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	--	4,836,282,328	Value Added Tax - Net
Jumlah	12,115,233,898	15,399,389,331	Total

c. Prepaid Taxes

d. Utang Pajak

	2025 Rp	2024 Rp	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	1,559,500,444	1,162,911,885	Income Taxes Article 4 (2)
Pasal 21	1,227,991,149	161,136,416	Article 21
Pasal 23	129,863,761	168,566,229	Article 23
Pasal 25	283,769,487	31,732,470	Article 25
Pasal 29	4,090,065	--	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	1,686,483,960	--	Value Added Tax - Net
Pajak Bangunan ("PB1")	21,060,500	16,294,000	Building Tax ("PB1")
Jumlah	4,912,759,366	1,540,641,000	Total

d. Taxes Payable

Pada tanggal 12 Desember 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas hasil pemeriksaan Pajak Penghasilan Pasal 21 Tahun 2023 dengan jumlah sebesar Rp1.192.168.171, Pajak Penghasilan Pasal 23 Tahun 2023 dengan jumlah sebesar Rp94.295.538, Pajak Penghasilan Pasal 4

On December 12, 2025, The Company received an Underpaid Tax Assessment Letters (SKPKB) for the result of the 2023 income tax article 21 audit with total amount to Rp1,192,168,171, the 2023 income tax article 23 audit with total amount to Rp94,295,538, the 2023 income tax article 4 (2) audit with total amount to

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

(2) Tahun 2023 dengan jumlah sebesar Rp373.127.126, dan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2023 sebesar Rp252.009.590. Perusahaan sudah membayarkan SKPKB tersebut pada tanggal 9 Januari 2026

Rp373,127,126, and the result of the 2023 corporate income tax audit with total amount to Rp252,009,590. The Company has paid the SKPKB on January 9, 2026.

e. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

e. Administrative

Under the taxation laws in Indonesia requires that each company calculate, determine and pay by themselves, the amount of tax payable by individuals.

15. Beban Akruai

15. Accrued Expenses

	2025 Rp	2024 Rp	
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	12,999,038,965	12,999,038,965	<i>Estimated Cost for Construction</i>
Beban Provisi atas Kasus Hukum	12,464,339,679	12,464,339,679	<i>Provision Expense for Legal Cases</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	5,512,966,266	5,927,758,204	<i>Repair and Maintenance</i>
Jasa Manajemen (Catatan 10)	1,444,939,905	1,444,939,905	<i>Management Fee (Note 10)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	99,279,437	4,281,548,352	<i>Others (below Rp500,000,000 each)</i>
Jumlah	<u>32,520,564,252</u>	<u>37,117,625,105</u>	Total

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan penyesuaian atas beban akrual terkait provisi kasus hukum menjadi sebesar Rp12.464.339.679 (Catatan 12 dan 30).

In 2024, the Company provided adjustments accrued expenses related to legal case provisions to be amounting to Rp12,464,339,679 (Notes 12 and 30).

16. Liabilitas Imbalan Pascakerja

16. Post-employment Benefits Liabilities

Imbalan Pascakerja – Imbalan Pasti tanpa Pendanaan

Perusahaan menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dihitung oleh KKA Hanung Budiarto dan Rekan, aktuaris independen. Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-Employment Benefits – Non Funding Defined Benefit Plan

The Company appointed an independent actuary to determine post-employment liabilities in accordance with the applicable labor law. Post-employment benefits liabilities of the Company as of December 31, 2025 and December 31, 2024 was calculated by KKA Hanung Budiarto dan Rekan, independent actuary. Management believes its provision of post-employment benefits liabilities is sufficient to cover such liabilities.

Post-employment benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp	
Nilai Kini Kewajiban			Present Value of Defined
Imbalan Pasti	6,015,051,632	5,311,751,289	Benefits Liabilities
Nilai Wajar Aset Program	--	--	Fair Value of Plan Assets
Jumlah	<u>6,015,051,632</u>	<u>5,311,751,289</u>	Total

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expense recognized in the consolidated profit or loss for the year are as follows:

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp	
Biaya Jasa Kini	1,315,243,002	1,040,680,830	Current Service Cost
Biaya Bunga	315,729,145	279,040,824	Interest Expense
Jumlah	<u>1,630,972,147</u>	<u>1,319,721,654</u>	Total

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

Post-employment benefits expense is recorded forms part of salaries and employee benefits expenses.

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follow:

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp	
Saldo Awal	5,311,751,289	5,723,395,558	Beginning Balance
Pembayaran Imbalan Kerja (Keuntungan) Kerugian	(889,774,462)	(1,643,851,344)	Benefits Paid
Aktuarial Tahun Berjalan	(37,897,342)	(87,514,579)	Actuarial (Gain) Loss for the Year
Biaya Jasa Kini dan Bunga	1,630,972,147	1,319,721,654	Current Service Cost and Interest Expense
Saldo pada Akhir Tahun	<u>6,015,051,632</u>	<u>5,311,751,289</u>	Balance at End of Year

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in present value of defined benefits plan is as follows:

	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp	
Nilai Kini Kewajiban pada 1 Januari	5,311,751,289	5,723,395,558	Present Value of the Obligation as of January 1
Biaya Jasa Kini	1,315,243,002	1,040,680,830	Current Service Cost
Biaya Bunga	315,729,145	279,040,824	Interest Expense
Pembayaran Imbalan Kerja	(889,774,462)	(1,643,851,344)	Benefits Paid
Nilai Kini Kewajiban yang Diharapkan pada Akhir Tahun	<u>6,052,948,974</u>	<u>5,399,265,868</u>	Expected Present Value of Obligation at the End of Year
Nilai Kini Kewajiban Aktual pada Akhir Tahun	<u>6,015,051,632</u>	<u>5,311,751,289</u>	Actual Present Value of Obligation at the End of Year
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Tahun Berjalan	<u>37,897,342</u>	<u>87,514,579</u>	Actuarial Gain (Loss) for the Year

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Movement of the consolidated other comprehensive income is as follow:

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal	1,296,555,119	1,209,040,540	<i>Beginning Balance</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Tahun Berjalan	37,897,342	87,514,579	<i>Actuarial Gain (Loss) for the Year</i>
Saldo Akhir	1,334,452,461	1,296,555,119	<i>Ending Balance</i>

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

Present value of defined benefits plan, related to current service cost and past service cost has been calculated using the following assumptions:

	2025 Rp	2024 Rp	
Tingkat Diskonto	6.75%	7.14%	<i>Discount Rate</i>
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8.00%	8.00%	<i>Salary Increment Projection Rate</i>
Tingkat Mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Cacat Tetap	10% of TMI 2019	10% of TMI 2019	<i>Permanent Disability Rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	10.00%	10.00%	<i>Resignation Rate</i>
Usia Pensiun Normal (dalam tahun)	55	55	<i>Normal Retirement Age (years)</i>

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefits plan exposes the Group to interest risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bonds, therefore, the decreasing interest rate of the government bonds will increase defined benefits plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Salary Risk

The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

Analisa Sensitivitas

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1% dari yang diasumsikan pada 31 Desember 2025, liabilitas imbalan pascakerja turun sebesar Rp335.229.405 (naik sebesar Rp378.901.056).

Sensitivity Analysis

If the discount rate is higher (lower) 1% of that assumed on December 31, 2025, post-employment benefits liabilities will be decrease amounting to Rp Rp335,229,405 (increase amounting to Rp378,901,056).

Jika proyeksi kenaikan gaji yang diharapkan naik (turun) 1% dari yang diasumsikan pada 31 Desember 2025, imbalan pascakerja naik sebesar Rp367.735.269 (turun sebesar Rp331.907.837).

If the expected salary increment projection increase (decrease) 1% of that assumed on December 31, 2025, post-employment benefits liabilities will increase amounting to Rp367,735,269 (decrease amounting to Rp331,907,837).

17. Liabilitas Kontrak

17. Contract Liabilities

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rumah Hunian dan Tanah	483,269,370,612	400,263,270,584	Residential Houses and Land
Lahan Siap Bangun	2,133,463,945	2,315,565,134	Land Lot
Jumlah	485,402,834,557	402,578,835,718	Total
<i>Dikurangi</i> : Bagian Jangka Pendek	249,447,299,897	169,197,680,107	Less: Short-Term Portion
Bagian Jangka Panjang	235,955,534,660	233,381,155,611	Long-term Portion

Rincian persentase liabilitas kontrak terhadap masing-masing nilai penjualan adalah sebagai berikut:

The details percentage of contract liabilities to the sales price contract are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
100%	245,196,684,803	218,041,320,207	100%
50% - 99%	222,651,607,752	151,958,357,338	50% - 99%
20% - 49%	9,694,191,382	9,152,198,646	20% - 49%
Di bawah 20%	7,860,350,620	23,426,959,527	Below 20%
Jumlah	485,402,834,557	402,578,835,718	Total

Komponen pendanaan signifikan atas liabilitas kontrak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing Rp13.480.045.845 dan Rp22.464.028.849.

The significant financing component for the liabilities as of December 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp13,480,045,845 and Rp22,464,028,849, respectively.

Saldo pendanaan signifikan atas liabilitas kontrak yang telah dicatat sebagai pendapatan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp8.580.481.904 (Catatan 26).

Balance significant financing contract liabilities that have been recorded as revenue in 2025 amounting to Rp8,580,481,904 (Note 26).

18. Modal Saham

18. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan Pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Composition of the Company's stockholders as of December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Saham/ Number of (Lembar)/ (Shares)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp
PT Makassar Permata Sulawesi	330,000,000	32.50	16,500,000,000
Pemerintah Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan	132,000,000	13.00	6,600,000,000
Pemerintah Daerah Tingkat II Kotamadya Makassar	66,000,000	6.50	3,300,000,000
Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Gowa	66,000,000	6.50	3,300,000,000
Yayasan Partisipasi Pembangunan Sulawesi Selatan	66,000,000	6.50	3,300,000,000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)/ General Public (less than 5% each)	355,380,000	35.00	17,769,000,000
Jumlah/ Total	1,015,380,000	100.00	50,769,000,000

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. Dividen Tunai dan Dana Cadangan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 05 tanggal 10 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Ridwan Nawing, S.H., Notaris di Makassar, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp3.858.444.000 dan penyisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp100.000.000 dari saldo laba tahun 2024. Dividen tunai tersebut sudah dibayarkan oleh Perusahaan pada 8 Juli 2025.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 08 tanggal 14 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Ridwan Nawing, S.H., Notaris di Makassar, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen sebesar Rp2.335.374.000 dan penyisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp100.000.000 dari saldo laba tahun 2023. Pada tanggal 31 Desember 2024, dividen tunai tersebut sudah dibayarkan oleh Perusahaan.

19. Cash Dividend and General Reserve Fund

Based on Notarial Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 05 of Ridwan Nawing, S.H., Notary in Makassar, dated June 10, 2025, stockholders of the Company's approved payment of cash dividend amounted to Rp3,858,444,000 and increase the general reserved fund amounting to Rp100,000,000 from retained earnings of 2024. The cash dividend remains has been paid by the Company on July 8, 2025.

Based on Notarial Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 08 of Ridwan Nawing, S.H., Notary in Makassar, dated June 14, 2024, stockholders of the Company's approved payment of dividend amounted to Rp2,335,374,000 and increase the general reserved fund amounting to Rp100,000,000 from retained earnings of 2023. As of December 31, 2024, the cash dividend remains has been paid by the Company.

20. Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Selisih atas Pencatatan Aset Pengampunan Pajak	3,148,615,000	3,148,615,000
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2,452,163,016	2,452,163,016
Jumlah	5,600,778,016	5,600,778,016

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi
Entitas Sepengendali**

	2025 Rp	2024 Rp
Peningkatan Modal Entitas Asosiasi	82,647,747	82,647,747
Dampak Hilangnya Pengendalian pada Entitas Anak	498,972,736	498,972,736
Reklasifikasi Komponen Ekuitas Lainnya	1,870,542,533	1,870,542,533
Jumlah	2,452,163,016	2,452,163,016

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa TJR No. 2 tanggal 3 Mei 2016 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.,

20. Additional Paid-in Capital

Detail of additional paid-in capital as of December 31, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Selisih atas Pencatatan Aset Pengampunan Pajak	3,148,615,000	3,148,615,000
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2,452,163,016	2,452,163,016
Jumlah	5,600,778,016	5,600,778,016

**Difference in Value of Restructuring
Transactions among Entities under
Common Control**

	2025 Rp	2024 Rp
Peningkatan Modal Entitas Asosiasi	82,647,747	82,647,747
Dampak Hilangnya Pengendalian pada Entitas Anak	498,972,736	498,972,736
Reklasifikasi Komponen Ekuitas Lainnya	1,870,542,533	1,870,542,533
Jumlah	2,452,163,016	2,452,163,016

Based on the Notarial Deed of Extraordinary General Meeting of Stockholders TJR No. 2 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang dated May 3,

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Notaris di Tangerang pemegang saham TJR menyetujui menerbitkan 10.000.000 saham senilai Rp10.000.000.000 kepada GJP. Atas penerbitan saham tersebut kepemilikan saham KEA menurun dari 46,05% menjadi 45,21%. Selisih nilai investasi KEA ke TJR sebelum dan sesudah penerbitan saham pada TJR dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, sebagai bagian dari tambahan modal disetor sebesar Rp82.647.747.

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa TJR No. 1 tanggal 1 Agustus 2015, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham TJR menyetujui menerbitkan 60.000.000 saham kepada GJP. Atas penerbitan saham tersebut kepemilikan saham KEA menurun dari 51,82% menjadi 46,05%. Sejak tanggal 1 Agustus 2015, KEA kehilangan pengendalian atas TJR sehingga tidak mengkonsolidasi laporan keuangan TJR dan investasi KEA pada TJR sejak tanggal tersebut dicatat sebagai Investasi pada Entitas Asosiasi. Selisih nilai investasi KEA ke TJR sebelum dan sesudah penerbitan saham pada TJR dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, sebagai bagian dari tambahan modal disetor sebesar Rp498.972.736.

Berdasarkan akta No.16 tanggal 17 Oktober 2014 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, TJR, entitas anak, melakukan konversi utang sebesar Rp148.000.000.000 kepada GJP menjadi 148.000.000 saham TJR. Selisih jumlah ekuitas entitas anak yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum dan sesudah konversi sebesar Rp1.870.542.533, dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya. Sehubungan dengan hilangnya pengendalian KEA, entitas anak, atas TJR, saldo komponen ekuitas lainnya sebesar Rp1.870.542.533 direklasifikasi ke selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2016, TJR's stockholders agreed to issue of 10,000,000 shares amounting to Rp10,000,000,000 to GJP. Upon the issuance of the shares, shares ownership of KEA were decreased from 46.05% to 45.21%. The difference KEA's investment in TJR, before and after issuance of the shares in TJR was recorded as the difference in value of restructuring transaction among entities under common control forms part of additional paid-in capital amounting to Rp82,647,747.

Based on the Notarial Deed of Extraordinary General Meeting of Stockholders TJR No. 1 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, dated August 1, 2015, TJR's stockholders agreed to issued of 60,000,000 shares to GJP. Upon the issuance of the shares, shares ownership of KEA in TJR were decreased from 51.82% to 46.05%. Starting on August 1, 2015, KEA lost the control of TJR's therefore TJR's financial statements were no longer consolidated and KEA's investment in TJR was recorded as Investment in Associate. The difference of KEA's investment in TJR, before and after issuance of the shares in TJR was recorded as the difference in value of restructuring transaction among entities under common control forms part of additional paid-in capital amounting to Rp498,972,736.

Based on Notarial Deed No.16 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, dated October 17, 2014, TJR, a subsidiary, converted stockholder loan of Rp148,000,000,000 to PT Graha Jaya Pratama into 148,000,000 shares of TJR. Difference in value of equity of the subsidiary attributable to owners of the company before and after conversion amounting to Rp1,870,542,533, was recorded as other equity components. In connection with the lost of control of PT Kenanga Elok Asri, a subsidiary in TJR, balance of other equity components amounted to Rp1,870,542,533 was reclassified the difference in value of restructuring transactions among entities under common control, as part of paid-in capital.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Berikut perhitungan dampak hilangnya pengendalian pada TJR:

The following is the calculation of the impact of lost of control on TJR:

	2025 Rp	2024 Rp	
Nilai Tercatat Investasi Sebelum Hilangnya Pengendalian	243,619,224,834	243,619,224,834	<i>Carrying Value of Investment before Lost of Control</i>
Nilai Wajar Investasi pada Saat Hilangnya Pengendalian	244,118,197,570	244,118,197,570	<i>Fair Value of Investment at the Date of Lost of Control</i>
Dampak Hilangnya Pengendalian pada Entitas Anak	498,972,736	498,972,736	<i>Impact the Loss of Control in a Subsidiary</i>

21. Komponen Ekuitas Lainnya

21. Other Equity Component

Komponen ekuitas lainnya merupakan selisih atas pencatatan aset pengampunan pajak pada PT Kenanga Elok Asri, entitas anak, sebesar Rp25.000.000.

Other equity component is difference on records of tax amnesty in PT Kenanga Elok Asri, a subsidiary, amounting to Rp25,000,000.

22. Pendapatan

22. Revenues

	2025 Rp	2024 Rp	
Rumah Hunian dan Tanah	241,956,897,758	217,078,564,221	<i>Residential Houses and Land</i>
Lahan Siap Bangun	30,195,618,415	169,866,196,000	<i>Land Lot</i>
Rekreasi dan Lainnya	23,179,134,260	22,356,229,210	<i>Recreation and Others</i>
Jumlah	295,331,650,433	409,300,989,431	<i>Total</i>

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga dengan nilai jual melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

There were no sales to related parties or third parties with individual sales values exceeding 10% of total net revenues for the year ended 31 December 2025.

Terdapat penjualan dengan nilai jual melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto kepada PT Profita Sukses Abadi dan PT Selaras Karya Medika masing-masing sebesar Rp56.866.196.000 dan Rp113.000.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

There is sales with net sales value above 10% of net revenue from PT Profita Sukses Abadi and PT Selaras Karya Medika amounting to Rp56,866,196,000 and Rp113,000,000,000 respectively for period ended December 31, 2024.

23. Beban Pokok Pendapatan

23. Cost of Revenues

	2025 Rp	2024 Rp	
Rumah Hunian dan Tanah (Catatan 5)	98,578,639,850	93,361,687,161	<i>Residential Houses and Land (Note 5)</i>
Lahan Siap Bangun (Catatan 5)	23,984,652,615	57,602,546,450	<i>Land Lot (Note 5)</i>
Rekreasi dan Lainnya	15,882,831,111	18,570,867,618	<i>Recreation and Others</i>
Jumlah	138,446,123,576	169,535,101,229	<i>Total</i>

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan kepada PT Lippo Karawaci Tbk sebesar Rp21.202.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (Catatan 10).

There is sales with net sales value above 10% of net revenue from PT Lippo Karawaci Tbk amounting to Rp21,202,000,000 for period ended December 31, 2025 (Note 10).

24. Beban Usaha

24. Operating Expenses

	2025 Rp	2024 Rp	
<u>Beban Penjualan</u>			<u>Selling Expenses</u>
Iklan dan Pemasaran	10,033,319,049	14,319,411,939	Marketing and Advertising
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	5,201,423,938	3,958,372,841	Salaries and Employee Benefits
Komisi Penjualan	4,552,738,426	4,617,116,784	Sales Commissions
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300.000.000)	1,520,399,105	2,587,711,751	Others (below Rp300,000,000 each)
Subjumlah	<u>21,307,880,518</u>	<u>25,482,613,315</u>	Subtotal
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	41,251,759,846	35,890,210,034	Salaries and Employee Benefits
Jasa Profesional	22,807,289,326	9,000,653,782	Professional Fee
Penyusutan (Catatan 11)	5,524,352,616	5,944,223,170	Depreciation (Note 11)
Transportasi dan Akomodasi	1,929,876,647	2,813,549,783	Transportation and Accommodation
Listrik dan Air	817,341,576	1,986,557,436	Electricity and Water
Perbaikan dan Pemeliharaan	735,825,428	490,055,094	Repair and Maintenance
Perlengkapan Kantor	332,353,341	799,619,658	Office Supplies
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300.000.000)	3,313,790,894	2,435,218,204	Others (below Rp300,000,000 each)
Subjumlah	<u>76,712,589,674</u>	<u>59,360,087,161</u>	Subtotal
Jumlah	<u>98,020,470,192</u>	<u>84,842,700,476</u>	Total

25. Penghasilan (Beban) Lainnya – Neto

25. Other Income (Expenses) – Net

	2025 Rp	2024 Rp	
Penghasilan Denda	1,502,437,755	3,463,933,569	Other Income Penalty
Penurunan Nilai Tanah untuk Pengembangan (Catatan 12)	--	(12,464,339,679)	Loss Impairment on Land for Development (Note 12)
Penurunan Nilai Tanah Persediaan (Catatan 5)	(786,350,236)	(568,994,382)	Impairment in Value of Inventory (Note 5)
Penurunan Nilai Piutang Lain-lain (Catatan 4)	(3,490,000,003)	--	Allowance for Doubtful Other Receivables (Note 4)
Beban Pajak	(13,396,432,573)	(692,199,375)	Tax Expense
Lainnya - Neto	(358,444,928)	(397,545,548)	Others - Net
Jumlah Penghasilan (Beban) Lainnya	<u>(16,528,789,985)</u>	<u>(10,659,145,415)</u>	Total Other Income (Expenses)

26. Penghasilan (Beban) Keuangan – Neto

26. Financial Income (Expenses) – Net

	2025 Rp	2024 Rp	
Pendapatan dari Bunga Pendanaan Signifikan (Catatan 17)	8,580,481,904	21,512,866,645	Interest Income from Significant Financing (Note 17)
Penghasilan Bunga	2,575,448,593	4,820,316,753	Interest Income
Beban Bunga	(161,204,777)	(533,565,161)	Interest Expenses
Beban Bunga dari Pendanaan Signifikan	(13,480,045,845)	(22,464,028,849)	Interest Expense from Significant Financing
Jumlah Beban Keuangan - Neto	<u>(2,485,320,125)</u>	<u>3,335,589,388</u>	Financial Expense - Net

27. Laba per Saham Dasar

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rupiah)	32,175,258,922	136,854,152,712
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	1,015,380,000	1,015,380,000
Laba per Saham Dasar (Rupiah)	31.69	134.78

27. Earning Per Share

The computation of basic loss per share is as follows:

*Profit for the Years
Attributable to Owners
of the Parent (Rupiah)
Weighted Average Number of
Common Stocks (Shares)
Basic Profit per Share (Rupiah)*

28. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Kerjasama Operasional dan Manajemen
Perusahaan mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor pihak ketiga, beberapa diantaranya adalah dengan CV Lima Bintang Cemerlang, PT Dika Muncul Jaya, PT Dong Seo Furniture, PT Sukses Abadi, CV Mitra Karya Sejahtera, CV Seynur Abadi, CV Kusuma Jaya, CV Piekarsa Jaya Abadi, CV Rubima Guevaria dan CV Riyadi Arisma Jaya untuk pengembangan proyek. Masa berlaku kontrak adalah tanggal 2 Juni 2017 sampai dengan tanggal 8 November 2026. Nilai keseluruhan kontrak adalah sebesar Rp207.404.251.550 dan nilai kontrak yang belum direalisasi pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp99.811.985.894.

b. Kerjasama Kredit dan Penjaminan

Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama kredit kepemilikan properti dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Nationalnubu Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Perusahaan akan memperoleh pembayaran atas unit properti yang dijual kepada pelanggan dengan persyaratan dan ketentuan yang diatur dalam masing-masing perjanjian tersebut.

28. Commitments and Significant Agreements

a. Operational and Management Agreement
The Company has entered into agreements with several third-party contractors, including CV Lima Bintang Cemerlang, PT Dika Muncul Jaya, PT Dong Seo Furniture, PT Sukses Abadi, CV Mitra Karya Sejahtera, CV Seynur Abadi, CV Kusuma Jaya, CV Piekarsa Jaya Abadi, CV Rubima Guevaria, and CV Riyadi Arisma Jaya, for project development. The contracts are valid from June 2, 2017 to November 8, 2026. The total contract value amounts to Rp207,404,251,550, and the outstanding contract value as of December 31, 2025 amounts to Rp99,811,985,894.

b. Mortgage Financing Agreements and Guarantees

The Company entered mortgage financing agreements with PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Nationalnubu Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. The Company will receive payment of property units sold to customers in accordance with requirement as stipulated in the agreements.

c. Fasilitas Kredit Bank Mandiri

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 15 dan No. 16 tanggal 30 April 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp40.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 9,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada 29 April 2026.

c. Bank Mandiri Loan Facilities

Based on Credit Agreement No. 15 and No.16 dated April 30, 2025, the Company obtained Working Capital Loan (KMK) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the maximum credit limit of Rp10,000,000,000 and Rp40,000,000,000. This facility bears an interest rate of 9.25% per annum and has matured on April 29, 2026.

29. Segmen Operasi

Manajemen mempertimbangkan pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja dan membuat keputusan strategis serta pengelolaan aset dikelola secara tersentralisasi, maka Grup memutuskan tidak menyajikan informasi segmen operasi secara terpisah.

29. Operating Segment

Management considers that The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions and all assets managed in a centralized, the Group decided to not present operations segment information separately.

30. Kasus-kasus Hukum

30. Litigation Cases

Berikut merupakan kasus-kasus hukum material Grup pada tanggal 31 Desember 2025:

As of December 31, 2025, material litigation cases of Group are as follows:

a. Sebagai Penggugat

a. As a Plaintiff

No.	Nomor Perkara/ Number of the Case	Tergugat/ Defendant	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir/ Latest Decision	Tanggal Putusan Terakhir/ Latest Decision Date	Objek Perkara/ Object of the Case
1)	Surat Perkara/ Case Number No. 207/Pdt.G/ 2010/PN.Mks	Najmiah Muin dan/and Fatimah Kalla	Dalam proses untuk melakukan upaya hukum gugatan baru atau upaya hukum pidana/ <i>in the process of filling a new lawsuit or criminal proceedings</i>	GMTD dinyatakan kalah di tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung/ <i>GMTD lost the case by judicial review in Supreme Court.</i>	19 Juni 2014/ June 19, 2014	Tanah Seluas/ Land of 60,000 m ² / sqm
2)	Surat Perkara/ Case Number No. 265/Pdt.G/ 2011/PN.Mks	John Tanduary	Dalam proses untuk melakukan upaya hukum luar biasa (Peninjauan Kembali) dan mencari bukti baru (Novum) baik pidana maupun perdata/ <i>in the process of making extraordinary legal efforts (Judicial review) and looking for new evidence (Novum) both criminal and civil</i>	GMTD dinyatakan kalah di tingkat Kasasi di Mahkamah Agung/ <i>GMTD lost the case by cassation in Supreme Court.</i>	18 September 2014/ September 18, 2014	Tanah Seluas/ Land of 68,929 m ² / sqm
3)	Surat Perkara/ Case Number No. 266/Pdt.G/ 2016/PN.Mks	Tajuddin Mola	Dalam proses untuk melakukan upaya hukum luar biasa (Peninjauan Kembali) dan mencari bukti baru (Novum) baik pidana maupun perdata/ <i>in the process of making extraordinary legal efforts (Judicial review) and looking for new evidence (Novum)</i>	GMTD dinyatakan kalah di tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung/ <i>GMTD lost the case by cassation in Supreme Court.</i>	30 Mei 2024/ May 30, 2024	Tanah Seluas/ Land of 84,141 m ² / sqm
4)	Surat Perkara/ Case Number No. 218/Pdt.G/ 2013/PN.Mks	Najmiah Muin, Muhyina Muin, Muh. Nur Najmul Muin, Daeng Bombong Bobby Sunardi Edwar, Lenny Sethiono dan/and Kakantah Kota Makassar	Dalam proses untuk melakukan upaya hukum gugatan baru atau upaya hukum pidana/ <i>in the process of filling a new lawsuit or criminal proceedings</i>	GMTD dinyatakan kalah di tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung/ <i>GMTD lost the case by judicial review in Supreme Court.</i>	19 Juni 2017/ June 19, 2017	Tanah Seluas/ Land of 21,023 m ² / sqm
5)	Surat Perkara/ Case Number No. 57/G.TUN/ 2013/P.TUN.Mks	Diana Chaeruddin, BPN RI & BPN Kota Makassar	Dalam proses untuk melakukan upaya hukum luar biasa (Peninjauan Kembali) dan mencari bukti baru (Novum) baik pidana maupun perdata/ <i>in the process of making extraordinary legal efforts (Judicial review) and looking for new evidence (Novum) both criminal and civil</i>	GMTD dinyatakan kalah di tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung/ <i>GMTD lost the case by judicial review in Supreme Court.</i>	31 Juli 2015/ July 31, 2015	Tanah Seluas/ Land of 19,995 m ² / sqm
6)	Surat Perkara/ Case Number No. 274/Pdt.G/ 2020/PN.Mks	Junaid Dg. Sanre, H. Taupan Ansar dan/and Wilianto Tanta	Dalam proses untuk melakukan upaya hukum luar biasa (Peninjauan Kembali) dan mencari bukti baru (Novum) baik pidana maupun perdata/ <i>in the process of making extraordinary legal efforts (Judicial review) and looking for new evidence (Novum) both criminal and civil</i>	GMTD dinyatakan kalah di tingkat Kasasi di Mahkamah Agung/ <i>GMTD lost the case by cassation in Supreme Court.</i>	8 Agustus 2022/ August 8, 2022	Tanah Seluas/ Land of 11,000 m ² / sqm

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

No.	Nomor Perkara/ Number of the Case	Tergugat/ Defendant	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir/ Latest Decision	Tanggal Putusan Terakhir/ Latest Decision Date	Objek Perkara/ Object of the Case
7)	Surat Perkara/ Case Number No. 86/G/2017/ PTUN.Mks	Kantor Pertanahan Kota Makassar dan/and Yusuf Tyos	Dalam proses untuk melakukan upaya hukum gugatan baru atau upaya hukum pidana/ <i>in the process of filling a new lawsuit or criminal proceedings</i>	GMTD dinyatakan kalah di tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung/ <i>GMTD lost the case by judicial review</i>	5 September 2022/ September 5, 2022	Tanah Seluas/ Land of 4,691 m ² / sqm
8)	Surat Perkara/ Case Number No. 322/Pdt.G/2024/PN.Mks	BPN Kota Makassar dan/and H.Makkusising Dg. Nuntung	Tidak ada upaya hukum lanjutan yang dilakukan oleh pihak penggugat/ <i>no further legal action taken by plaintiff party.</i>	GMTD dinyatakan menang di tingkat Kasasi Mahkamah Agung/ <i>GMTD won the case at the Supreme Court cassation level</i>	24 Desember 2025/ December 24, 2025/	Tanah Seluas/ Land of 5,800 m ² / sqm
9)	Surat Perkara/ Case Number No. 167/Pdt.G/2024/PN.Mks	Soedirjo Aliman	GMTD dalam proses melakukan upaya hukum Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung/ <i>GMTD in the process of taking legal action for judicial review at the Supreme Court</i>	GMTD dinyatakan kalah di tingkat Kasasi Mahkamah Agung/ <i>GMTD declared defeated at the Supreme Court cassation level</i>	15 Desember 2025/ December 15, 2025/	Tanah Seluas/ Land of 15,202 m ² / sqm
10)	Surat Perkara/ Case Number No. 560/Pdt.G/2025/PN.Mks	PT Hadji Kalla	GMTD dalam proses di Pengadilan Negeri Makassar/ <i>In Process at The Makassar District Court</i>	-	-	Tanah Seluas/ Land of 163,262 m ² / sqm

b. Sebagai Tergugat

No.	Nomor Perkara/ Number of the Case	Penggugat/ Plaintiff	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir/ Latest Decision	Tanggal Putusan Terakhir/ Latest Decision Date	Objek Perkara/ Object of the Case
1)	Surat Perkara/ Case Number No. 228/Pdt.G/2024/PN.Mks	Soedirjo Aliman	GMTD dalam proses melakukan upaya hukum Kasasi di Mahkamah Agung/ <i>GMTD in the process of taking legal action for cassation at the Supreme Court</i>	GMTD dinyatakan kalah di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar/ <i>GMTD declared defeated at Makassar High Court</i>	8 Mei 2025/ May 8, 2025	Tanah Seluas/ Land of 15,202 m ² / sqm
2)	Surat Perkara/ Case Number No. 203/Pdt.G/2024/PN.Mks	Mattoreang Dg. Ngewa Bin Sahabu	Tidak ada upaya hukum lanjutan yang dilakukan oleh pihak penggugat/ <i>no further legal action taken by plaintiff party.</i>	GMTD dinyatakan menang di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar (Inkracht)/ <i>GMTD Won the case at the Makassar High Court</i>	12 Maret 2025/ March 12, 2025	Tanah Seluas/ Land of 2,000 m ² / sqm
3)	Surat Perkara/ Case Number No. 472/Pdt.G/2024/PN.Mks	Rugaya	Tidak ada upaya hukum lanjutan yang dilakukan oleh pihak penggugat/ <i>no further legal action taken by plaintiff party.</i>	GMTD dinyatakan menang di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar (Inkracht)/ <i>GMTD won the case at the Makassar High Court (Inkracht).</i>	16 Oktober 2025/ October 16, 2025	Tanah Seluas/ Land of 1,966 m ² / sqm
4)	Surat Perkara/ Case Number No. 105/G/2024/PTUN.Mks	Ir. Mulyono	Tidak ada upaya hukum lanjutan yang dilakukan oleh pihak penggugat/ <i>no further legal action taken by plaintiff party.</i>	GMTD dinyatakan menang di tingkat Kasasi Mahkamah Agung/ <i>GMTD won the case at the Supreme Court cassation level</i>	22 Januari 2026/ January 22, 2026/	Tanah Seluas/ Land of 160,000 m ² / sqm

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

No.	Nomor Perkara/ Number of the Case	Penggugat/ Plaintiff	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir/ Latest Decision	Tanggal Putusan Terakhir/ Latest Decision Date	Objek Perkara/ Object of the Case
5)	Surat Perkara/ Case Number No. 295/G/2025/PN.Mks	Soedirjo Aliman	Penggugat dalam proses di Pengadilan Negeri Makassar/ In Process at The Makassar District Court	-	-	Tanah Seluas/ Land of 30,000 m ² sqm
6)	Surat Perkara/ Case Number No. 334/G/2025/PN.Mks	Sainal Lonard	Penggugat dalam proses melakukan upaya hukum Banding di Pengadilan Tinggi/ The plaintiff is in the process of filing an appeal with the High Court	GMTD dinyatakan menang di tingkat Pengadilan Negeri Makassar/ GMTD won the case at the Makassar District Court.	16 Desember 2025/ December 16, 2025	Tanah Seluas/ Land of 21,000 m ² sqm

Manajemen berpendapat bahwa provisi atas perkara hukum yang dibentuk telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kewajiban yang timbul sehubungan dengan perkara hukum tersebut.

Management believes that the provision recognized for the legal case is adequate to cover the potential obligations arising from the related legal matter.

31. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

31. Financial Instruments and Financial Risk Management

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

The main financial risks faced by the Group are credit risk and liquidity risk. Attention of managing these risks has significantly increased with the considerable change and volatility in Indonesian financial markets.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

The Directors has reviewed the financial risk management policy regularly.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur losses arising from their customers, clients or counterparties that fail to fulfill their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash on hand and in banks, trade accounts receivable, other current financial assets and other non-current financial assets.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Total maximum credit risk exposure of financial assets on December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follow:

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan					Financial Asset
Kas dan Setara Kas	86,897,745,806	86,897,745,806	78,399,020,677	78,399,020,677	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan Lancar Lainnya	344,414,408	344,414,408	288,417,742	288,417,742	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	185,592,922,214	185,592,922,214	151,565,679,616	151,565,679,616	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset	272,835,082,428	272,835,082,428	230,253,118,035	230,253,118,035	Total Financial Assets

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

The Group manage the credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing banks and financial institutions that they deal with, which includes choosing only the reputable and creditworthy banks and financial institutions.

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan bank yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manages this liquidity risk by maintaining an adequate level of cash on hand and in banks to cover Group's commitment in normal operation and regularly evaluates the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

The following table analyzes the details of financial liabilities based on maturity:

	2025					
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In	Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total			
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Rp	Rp	
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						Measured at amortized cost
Utang Usaha	16,014,576,589	--	--	--	16,014,576,589	Trade Accounts Payable
Beban Akrual	32,520,564,252	--	--	--	32,520,564,252	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	--	--	--	215,207,268	215,207,268	Due to Related Parties Non-trade
Jumlah	48,535,140,841	--	--	215,207,268	48,750,348,109	Total
	2024					
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In	Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total			
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Rp	Rp	
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						Measured at amortized cost
Utang Usaha	16,218,109,542	--	--	--	16,218,109,542	Trade Accounts Payable
Beban Akrual	37,117,625,105	--	--	--	37,117,625,105	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	--	--	--	205,080,138	205,080,138	Due to Related Parties Non-trade
Jumlah	53,335,734,647	--	--	205,080,138	53,540,814,785	Total

Pengukuran Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying value of the respective categories of financial assets and liabilities:

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	86,897,745,806	86,897,745,806	78,399,020,677	78,399,020,677	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan Lancar Lainnya	344,414,408	344,414,408	288,417,742	288,417,742	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	185,592,922,214	185,592,922,214	151,565,679,616	151,565,679,616	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah	272,835,082,428	272,835,082,428	230,253,118,035	230,253,118,035	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	16,014,576,589	16,014,576,589	16,218,109,542	16,218,109,542	Trade Accounts Payables
Beban Akrual	32,520,564,252	32,520,564,252	37,117,625,105	37,117,625,105	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	215,207,268	215,207,268	205,080,138	205,080,138	Due to Related Parties Non-trade
Jumlah	48,750,348,109	48,750,348,109	53,540,814,785	53,540,814,785	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, management estimates that the carrying value of current financial assets and liabilities and those which maturity not determined has reflected their fair value.

32. Manajemen Permodalan

Manajemen melakukan pengelolaan permodalan melalui pengawasan atas saldo kas dan bank, saldo liabilitas dan hasil operasional Grup serta rasio liabilitas neto disesuaikan terhadap modal. Pengelolaan permodalan ini bertujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Grup dan memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam melakukan pengelolaan permodalan, Grup melakukan evaluasi berkala atas kebutuhan dan kecukupan dana untuk menunjang kegiatan operasional Grup dan evaluasi atas *performance project* yang sedang berlangsung serta pengembangan proyek baru.

32. Capital Management

Management conducts the Capital Management with monitoring of the Group's outstanding balance cash and cash equivalent, liabilities, operating performance and net liabilities ratio to adjusted equity. The capital management objective are to safeguard the Group's ability as going concern and maximize the returns to stockholders and benefits for other stakeholders. In maintaining of capital management, the Group regularly reviews of the sufficiency and needs of funds to support the Group's operation activities and evaluates the ongoing projects performance and developing of new project.

33. Transaksi Non-kas

a. Transaksi Non-kas

	2025 Rp	2024 Rp
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Usaha	265,200,000	--
Penambahan Persediaan Rumah Hunian melalui Reklasifikasi Aset Dalam Penyelesaian	--	832,292,000
Penambahan Persediaan Tanah Siap Bangun melalui Reklasifikasi Tanah untuk Pengembangan	--	59,729,335,365
Penambahan Tanah untuk Pengembangan melalui Realisasi Uang Muka	--	4,950,000,000

*Addition of Property and Equipment through Account Payable
Addition of Inventory Residential through Assets in Progress Reclassification
Addition of Inventory Land through Land for Development
Addition of Land for Development through Advance Realization*

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

	1 Januari/ January 1, 2025 Rp	Arus Kas Masuk/ Cash Inflows Rp	Arus Kas Keluar/ Cash Outflows Rp	Perubahan Non Kas/ Non Cash Rp	31 Desember/ December 31, 2025 Rp	
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	205,080,138	10,127,130	--	--	215,207,268	<i>Due to Related Parties Non-Trade</i>
Utang Bank Jangka Pendek	--	21,500,000,000	(21,500,000,000)	--	--	<i>Short-Term Bank Loans</i>
	<u>205,080,138</u>	<u>21,510,127,130</u>	<u>(21,500,000,000)</u>	<u>--</u>	<u>215,207,268</u>	
	1 Januari/ January 1, 2024 Rp	Arus Kas Masuk/ Cash Inflows Rp	Arus Kas Keluar/ Cash Outflows Rp	Perubahan Non Kas/ Non Cash Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	228,249,028	--	(23,168,890)	--	205,080,138	<i>Due to Related Parties Non-Trade</i>
Utang Bank Jangka Pendek	--	10,000,000,000	(10,000,000,000)	--	--	<i>Short-Term Bank Loans</i>
	<u>228,249,028</u>	<u>10,000,000,000</u>	<u>(10,023,168,890)</u>	<u>--</u>	<u>205,080,138</u>	

33. Non-cash Transactions

a. Non-cash Transaction

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

34. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Amendemen dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; dan
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

35. Tanggung Jawab dan Penerbitan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 25 Februari 2026.

34. New Accounting Standard and Amendment to Standards which has been Issued but Not Yet Effective

Amendments to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- *Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments; and*
- *Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207.*

Amendments to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements; and*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP)*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

35. Responsibility and Issuance of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements were authorized for issuance by Directors on February 25, 2026